

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena Indonesia memiliki banyak kekayaan alam yang melimpah dan ditambah dengan posisi Indonesia yang dinilai strategis. Tujuannya yaitu untuk menunjang kesuksesan dan keberhasilan pemenuhan kebutuhan pangan nasional. Salah satunya adalah Jawa Timur yang merupakan wilayah penghasil padi terbesar di Indonesia menurut data di www.bps.go.id(2018). Maka Jawa Timur dinobatkan sebagai lumbung padi nasional karena yang menyumbang padi sebesar 56,05%. Seperti data dibawah ini.

Gambar 1.1

Data wilayah penghasil padi terbesar di Indonesia



Sumber : www.bps.go.id 2018

Maka dalam melakukan aktifitas pertanian, sangat penting dalam memberikan faktor terbaik untuk keberhasilan panen, seperti memperkirakan waktu yang tepat untuk melakukan penanaman benih, memberikan perawatan yang baik seperti takaran air yang pas untuk menyiram hingga pada perawatan penting setelahnya yaitu pemberian pupuk sesuai dengan kebutuhan tanaman. Dampaknya adalah pertumbuhan yang positif terhadap sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri. Untuk itu hadir perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yaitu PT. Pupuk Kaltim adalah perusahaan dagang yang memproduksi sekaligus memasarkan pupuk atau perusahaan yang melakukan usaha di bidang industri, perdagangan dan jasa dibidang pemupukan.

Menurut salah satu karyawan PT. Pupuk Kalimantan Timur divisi Non PSO terdapat dua jenis produk PT. Pupuk Kaltim yaitu pupuk bersubsidi dan pupuk nonsubsidi. Produk Pupuk Kaltim bersubsidi yaitu Pupuk Urea Pupuk Indonesia yang pengalokasiannya sudah ditetapkan Kementerian Pertanian dan pemerintah serta sesuai arahan Pupuk Holding Company untuk mencukupi kebutuhannya di Indonesia. Sedangkan pupuk nonsubsidi yaitu Pupuk Urea Prill daun buah, Pupuk Urea Granul Daun Buah, dan produk Pupuk NPK. Pupuk NPK disini terbagi menjadi dua jenis yaitu kemasan ritel dan kemasan korporasi. Pupuk kaltim kemasan ritel diantaranya pupuk NPK tipe 16-16-16, NPK tipe 20-10-10.

Keputusan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan pupuk karena terjadi kelangkaan pupuk di provinsi Jawa Timur menurut rri.co.id (2020) termasuk Kabupaten Sidoarjo dapat potongan 50 Persen Subsidi untuk tahun 2020. Perlu diketahui pada tahun 2019 Jumlah pupuk bersubsidi di Kabupaten Sidoarjo sebesar 10 ribu ton namun pada tahun 2020 hanya 5 ribu ton yang menyebabkan banyaknya masyarakat yang mengeluh. Maka, keputusan perusahaan dalam memilih *demonstration plot* sebagai metode promosi yang dipercaya akan berpengaruh baik terhadap penjualan Pupuk Kalimantan kemasan ritel yang dimulai sejak tahun 2019. Dimana yang dimaksud dengan *Demonstration Plot* adalah kegiatan promosi produk melalui demonstrasi

pemupukan pada tanaman pertanian secara terpadu dan terencana serta dengan menerapkan budidaya pertanian yang benar dengan tujuan untuk mendapatkan hasil tanam maksimal dari usaha pertanian dan menunjukkan keunggulan produk pupuk terhadap tanaman pertanian yang dilakukan dan diawasi oleh pihak PT. Pupuk Kalimantan Timur dengan rekanan yaitu Petugas Penyuluh Lapangan atau PPL menurut data internal perusahaan PT. Pupuk Kalimantan Timur (2018). Hal ini terbukti dari hasil pencapaian penjualan pupuk di atas 20.000 ton pada tahun pertama penjualan, namun jumlah angka penjualan tersebut harus lebih ditingkatkan lagi, sebab produk ini merupakan produk terbaru PT. Pupuk Kalimantan Timur. Langkah ini dilakukan sebagai usaha antisipasi jika sewaktu-waktu pupuk bersubsidi benar-benar ditiadakan oleh pemerintah. Demikian mengapa tingkat efektivitas *demonstration plot* sangat penting untuk keberlangsungan penjualan pupuk nonsubsidi khususnya kemasan ritel. Pengukuran tingkat efektivitas demplot berdasar perbandingan antara sebelum kegiatan dilaksanakan dengan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan dengan alat ukur berupa kesesuaian kegiatan menurut demplot secara umum dan pelaksanaan demplot secara keseluruhan sesuai SOP, serta 7 alat ukur yaitu Pemahaman terhadap perusahaan dan produk, Pemahaman terhadap keunggulan dan kekurangan produk, Manfaat dilaksanakannya demplot, Pemahaman terhadap arahan yang diberikan, Perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti demplot, Motif pembelian dan Peningkatan penjualan dan yang berdasar hasil wawancara yang dilakukan bersama narasumber yang berasal dari perusahaan dan pihak petani yang pernah berpartisipasi dalam pelaksanaan demplot. Dikarenakan demonstrasi plot sangat membantu dalam meningkatkan penjualan pupuk kemasan ritel non subsidi melalui penjualan perseorangan dan hubungan masyarakat. Seperti yang sedang diangkat pada pembahasan penelitian ini dimana *demonstration plot* menjadi salah satu metode dari penjualan perseorangan untuk mendapatkan pembeli dengan cara memengaruhi, mendorong dan menimbulkan keyakinan pembeli terhadap barang atau jasa perusahaan untuk menyukseskan program baru yaitu penjualan pupuk PT. Pupuk Kalimantan Timur

yang dijual dalam kemasan ritel dan salah satu metode dari hubungan masyarakat yang berupaya mengumpulkan informasi dari khalayak seperti yang dilakukan pada saat demplot dimana petugas demplot melakukan penyesuaian standarisasi mengenai tanam panen untuk mendapatkan hasil panen terbaik.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut ke dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul” EFEKTIVITAS *DEMONSTRATION PLOT* PUPUK KALTIM KEMASAN RITEL DI SIDOARJO”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi *Demonstration Plot* oleh PT. Pupuk Kalimantan Timur untuk dalam penjualan pupuk kaltim kemasan ritel?
2. Bagaimana tingkat efektivitas *Demonstration Plot* pupuk kemasan ritel yang telah dilakukan oleh PT. Pupuk Kalimantan Timur?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi *demonstration plot* yang dilakukan oleh PT. Pupuk Kalimantan Timur dalam penjualan Pupuk Kali,antan Timur kemasan ritel
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas *demonstration plot* pupuk kemasan ritel yang telah dilakukan oleh PT. Pupuk Kalimantan Timur

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat bagi Penulis

- Sebagai syarat kelulusan di prodi Diploma III Manajemen Pemasaran Universitas Airlangga
- Sebagai media untuk menerapkan teori pemasaran mengenai penjualan personal terutama *demonstration plot* yang telah diperoleh ketika kuliah
- Untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas dalam menulis karya ilmiah
- Untuk menambah pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan pemasaran yaitu mengenai *demonstration plot* untuk mengukur keefektivitasannya

1.4.2 Manfaat Bagi Universitas Airlangga

- Sebagai evaluasi dan masukan atas kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan khususnya di bidang pemasaran
- Untuk menjalin hubungan dengan PT. pupuk Kaltim di Surabaya sebagai penyedia tenaga ahli dalam bidang pemasaran

1.4.3 Manfaat Bagi PT. Pupuk Kaltim

- Mendapatkan masukan dan evaluasi dalam memanfaatkan *Demonstration Plot* sebagai media promosi melalui penjualan perseorangan dan hubungan masyarakat untuk membantu dalam hal kelangkaan pupuk dan meningkatkan volume penjualan pupuk kaltim kemasan ritel di Sidoarjo
- Memberikan kontribusi terhadap upaya dalam memudahkan masyarakat dan peningkatan volume penjualan pupuk kaltim kemasan ritel di Sidoarjo

1.5 Jadwal Tugas Akhir

1.5.1 Subjek Penelitian Tugas Akhir

1. Program Studi : D-III Manajemen Pemasaran
2. Fakultas : Vokasi
3. Instansi : Universitas Airlangga
4. Topik : Bauran Promosi dalam Manajemen Pemasaran
5. Judul : Efektivitas *Demonstration Plot* Pupuk Kaltim Kemasan Ritel di Sidoarjo

1.5.2 Objek Penelitian Tugas Akhir

- Perusahaan : PT. Pupuk Kalimantan Timur
Bidang : Pemasaran
Alamat Perusahaan : Jl. Genteng kali no. 55-57, Surabaya, Jawa Timur
Periode PKL : 03 Februari s.d 13 Maret 2020

1.5.3 Tabel Pelaksanaan Tugas Akhir

Table 1.1

Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Tugas Akhir

Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	2020				2020				2020				2020				2020				2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Praktik Kerja Lapangan																								
Konfirmasi Praktik Kerja Lapangan																								
Pembekalan																								
Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan																								
Penentuan dosen Pembimbing																								
Penentuan topik dan judul tugas akhir																								
Pengambilan data di lokasi penelitian																								
Konsultasi dan penyusunan tugas Akhir																								
Pengumpulan dan Sidang Tugas Akhir																								

Sumber : Dokumentasi pribadi (2020)